BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa :

1. Literasi ekonomi tidak berpengaruh positif maupun signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya semakin baik literasi ekonomi seseorang mampu meminimalisir perilaku konsumtif mereka.
2. *Perceived income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya persepsi individu mengenai besar kecilnya pendapatan yang dirasakan menentukan tinggi rendahnya perilaku konsumtif.
3. *Perceived income* memoderasi pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif. Artinya besar atau kecilnya pendapatan yang dirasakan individu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara literasi ekonomi dengan perilaku konsumtif. Dengan demikian, meskipun seseorang memiliki literasi ekonomi yang baik, perilaku konsumtif tetap bisa terjadi tanpa bergantung pada bagaimana mereka memandang kecukupan pendapatan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan analisis data dari temuan penelitian serta beberapa indikator dari variabel yang menunjukkan respon rendah. Oleh karena itu, diuraikan saran sebagai berikut :

1. Kita sebagai pegawai disarankan untuk lebih aktif mencari informasi, membandingkan manfaat, risiko, serta biaya dari berbagai produk keuangan sebelum memutuskan untuk menggunakannya. Kegiatan seminar, workshop, atau pelatihan literasi keuangan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan analisis dalam memilih produk keuangan yang tepat.
2. Kita sebagai pegawai isarankan untuk menyusun anggaran pengeluaran bulanan secara terperinci agar dapat mengendalikan arus kas pribadi.

Penyusunan anggaran dapat dibantu dengan aplikasi keuangan digital yang memudahkan pemantauan pengeluaran dan membantu menjaga keseimbangan antara kebutuhan, keinginan, serta tabungan.

3. Kita sebagai pegawai disarankan untuk meningkatkan keterampilan manajemen keuangan pribadi, termasuk menabung secara rutin, mengelola hutang dengan bijak, serta mengalokasikan dana darurat. Selain itu, institusi pendidikan dapat berperan dengan memberikan program edukasi keuangan bagi dosen untuk membantu meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam mengatur pendapatan dan beban hidup.
4. Universitas diharapkan dapat menyelenggarakan program peningkatan literasi ekonomi bagi dosen, misalnya melalui pelatihan, seminar, atau workshop yang fokus pada perencanaan keuangan pribadi, strategi pengelolaan pendapatan, serta kemampuan membandingkan produk keuangan. Dengan adanya program tersebut, dosen dapat meningkatkan keterampilan dalam mengatur keuangan sehingga mampu menjadi role model bagi mahasiswa dalam hal pengelolaan finansial yang bijak.
5. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas variabel lain yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif dosen, seperti gaya hidup, financial technologi, atau faktor budaya. Selain itu, jumlah responden dapat ditingkatkan dengan melibatkan lebih banyak dosen dari berbagai fakultas atau bahkan lintas universitas agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
6. Rekomendasi praktis diarahkan pada peningkatan literasi ekonomi yang lebih aplikatif, seperti edukasi keuangan, pembiasaan kontrol diri, dan pengelolaan gaya hidup agar individu mampu membedakan kebutuhan dan keinginan. Untuk penelitian berikutnya, ruang lingkup dapat diperluas dengan menambahkan faktor psikologis seperti kontrol diri, impulsivitas, atau materialisme, serta menyesuaikannya dengan perkembangan digitalisasi keuangan. Dengan demikian, literasi ekonomi tetap menjadi fondasi utama dalam menekan perilaku konsumtif, terlepas dari persepsi individu terhadap pendapatannya.